



**PENGARUH STRES, LINGKUNGAN PERGAULAN DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Islam Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

WIWIN RAFIDA WAJA PA

NPM. 21601081056



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN**

**2021**



## ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres, lingkungan sosial dan locus of control terhadap indeks prestasi belajar siswa. Sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stres, Lingkungan Sosial dan Locus Of Control dan variabel terikatnya adalah Indeks Prestasi Belajar Siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik convenience sampling yang terdiri dari 51 siswa. Kemudian data penelitian diolah dengan menggunakan uji instrumen, asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis yaitu uji f, uji t dan uji determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres, lingkungan sosial dan locus of control secara simultan dan parsial mempengaruhi indeks prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Stres, Lingkungan Sosial, Locus Of Control dan Indeks Prestasi Belajar Siswa.

## ABSTRAK

*This study aims to determine the effect of stress, social environment and locus of control on student achievement index. While the independent variables used in this study are Stress, Social Environment and Locus Of Control and the dependent variable is the Student Achievement Index. The sample used in this study was a convenience sampling technique consisting of 51 students. Then the research data is processed using instrument tests, classical assumptions, multiple linear regression, hypothesis testing, namely f test, t test and determination test ( $R^2$ ).*

*The results of this study indicate that stress, social environment and locus of control simultaneously and partially affect student achievement index.*

**Keywords:** *Stress, Social Environment, Locus Of Control and Student Achievement Index.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah jenis pendidikan formal untuk peserta didik usia 7 sampai 18 tahun dan merupakan persyaratan dasar bagi pendidikan yang lebih tinggi”.

Suhartono (2008) menyatakan bahwa “menurut pendekatan dari sudut pandang sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah”. Oktama (2013) menyatakan bahwa “sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun.” Hal senada juga diungkapkan Widoyoko (2009) bahwa “sekolah dasar sebagai satu kesatuan dilaksanakan dalam masa program belajar selama 6 tahun.” Mencermati kedua pernyataan Suharjo dan Fuad Ihsan dapat dijelaskan bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung selama enam tahun.

Menurut Tilaar (1998), terdapat tiga tuntutan terhadap SDM bidang pendidikan dalam era globalisasi, yaitu: SDM yang unggul, SDM yang terus belajar, dan SDM yang memiliki nilai-nilai indigenous. Terpenuhinya ketiga tuntutan tersebut dapat dicapai melalui pengembangan SDM. Secara umum tingkat pendidikan dan kesehatan dapat mewakili kualitas tenaga kerja karena dengan pendidikan, seseorang akan bertambah keterampilannya, dan dengan

kesehatan seseorang akan lebih kuat dan jernih pemikirannya dalam bekerja. Selain dari pada pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah, 2005: 147).

Prestasi belajar siswa merupakan hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan, dan pengetahuan yang kemudian akan diukur, dinilai, dan diwujudkan dalam angka atau suatu pernyataan. Prestasi belajar siswa dapat diukur dari pencapaian siswa tersebut dalam menguasai tujuan pembelajaran melalui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan peraturan kurikulum yang berlaku. Peningkatan prestasi belajar dari seorang siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa dapat timbul dari faktor internal dan eksternal (Slameto, 2010: 54). Faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Stres bisa terjadi pada siapapun termasuk pada mahasiswa. Stres pada mahasiswa bisa disebabkan ketidakmampuan dalam melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa atau karena permasalahan lain (Septiani, 2013); kehidupan akademik, terutama dari tuntutan eksternal maupun harapannya sendiri; faktor akademik yang bisa menimbulkan stres bagi mahasiswa yaitu perubahan gaya belajar dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi, tugastugas perkuliahan, target pencapaian nilai, prestasi akademik, dan kebutuhan untuk mengatur diri sendiri dan mengembangkan

kemampuan berpikir yang lebih baik (Heiman & Kariv, 2005 dalam Fadillah, 2013); stres pada mahasiswa semester akhir yaitu untuk membuat karya ilmiah atau skripsi (Fadillah, 2013).

Menurut Lazarus dan Folkman (1984), stres berkaitan erat dengan interaksi manusia dan lingkungan, karenanya stress bisa dipahami sebagai hubungan atau interaksi antara individu dengan lingkungan yang dihayati sebagai beban atau dirasakan melebihi kekuatannya. Pendapat lain disampaikan oleh Abdulghani (2008) yang mengatakan bahwa stres itu bisa berdampak positif atau negatif. Stres bisa berdampak positif ketika tekanan itu tidak melebihi toleransi stresnya atau tidak melebihi kemampuan dan kapasitas dirinya. Dampak positif stres terhadap mahasiswa diantaranya tertantang untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kreativitas. Dampak negatif dari stres bisa berupa sulit memusatkan perhatian (konsentrasi) selama perkuliahan termasuk saat mengikuti proses bimbingan skripsi dengan dosen pembimbingnya, menurunnya minat terhadap hal-hal yang biasa ia kerjakan, menurunnya motivasi bahkan memengaruhi perilaku menjadi kurang adaptif.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor sosial dan nonsosial. Lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya



yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Dalam lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perkembangan hasil belajar.

Beberapa hal yang termasuk di dalam faktor internal atau dari dalam diri siswa diantaranya adalah *locus of control*, yaitu suatu konsep yang menunjukkan keyakinan individu mengenai keberhasilan dan kegagalan yang dialami dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal. Menurut Robbins (2008:138) *locus of control* berarti tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. *Locus of control* adalah sikap seseorang meyakini bahwa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil. *Locus of control* ini memiliki dua tipe, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Seseorang dengan *locus of control internal* memiliki persepsi bahwa pencapaian yang diraih, baik itu keberhasilan maupun kegagalan berasal dari dalam dirinya sendiri. Mereka memiliki persepsi bahwa apabila ingin mencapai keberhasilan harus melakukan usaha. Sebaliknya, seseorang dengan *locus of control eksternal* kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan yang dialami ditentukan oleh nasib, keberuntungan, atau hal-hal yang berasal dari luar dalam diri.

Dalyono (1997:55) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yaitu mencakup kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar, serta faktor eksternal mencakup keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Menurut Purwanto (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dalam, yaitu fisiologis seperti kondisi fisika dan panca indra serta psikologis yang menyangkut minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif serta faktor luar yaitu kurikulum, guru, sarana dan

fasilitas serta manajemen yang berlaku di sekolah (tempat belajar) yang bersangkutan. Sedangkan, menurut Anni (2004:11) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yang mencakup aspek fisik, misalnya kesehatan organ tubuh, aspek psikis, misalnya intelektual, emosional, motivasi, dan aspek sosial, misalnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Faktor eksternal, misalnya variasi dan derajat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat dan sebagainya. Dari teori belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.

Banjong (2015) menunjukkan bahwa terdapat beberapa *stressor* harian yang berpengaruh dan memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa perantau, yaitu meliputi: perasaan kesepian (*homesickness*) dan kebutuhan finansial. Mahasiswa perantau juga mengalami beberapa tantangan lain seperti penyesuaian tempat tinggal, penyesuaian sosiokultural dan psikologis, masalah keterbatasan berbahasa serta masalah kesehatan jiwa. Hal-hal tersebut berkaitan dengan beberapa komponen yang menentukan derajat kerentanan stres seperti: kasih sayang, sistem dukungan sosial, kondisi keuangan dan sosialisasi dengan masyarakat sekitar.



Ananda, Gusyaliza, Pertiwi (2016) dalam penelitiannya mengenai hubungan derajat kerentanan stres dan prestasi akademik mahasiswa indeks FK Unand Angkatan 2016. Berdasarkan hasil analisis data secara komputerisasi dengan metode *Chi-square*, diperoleh nilai p sebesar 0.019 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara derajat kerentanan stres dengan prestasi akademik mahasiswa indeks.

Wulandari (2014) Dalam penelitiannya mengenai pengaruh lingkungan pergaulan remaja dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 2 Colomadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan remaja dan motivasi belajar.

Achadiyah dan Laily 2013, dalam penelitiannya mengenai pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Populasi dari penelitian ini seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, sedangkan sampelnya adalah 200 orang mahasiswa jurusan Akuntansi yang dipilih menggunakan metode convenience. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t. Dari hasil analisis data, diketahui untuk variabel eksternal *locus of control* diperoleh koefisien B sebesar 0,210, t hitung (1,594) < t tabel (2,034) dengan probabilitas  $0,064 \geq 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Maka hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, “tidak terdapat pengaruh antara eksternal *locus of control* terhadap hasil belajar mahasiswa”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *locus of control* eksternal kurang tinggi pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa jurusan akuntansi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diambil adalah:

- a. Bagaimana pengaruh stress, lingkungan pergaulan dan *locus of control* terhadap indeks prestasi mahasiswa?
- b. Bagaimana pengaruh stress terhadap indeks prestasi mahasiswa?
- c. Bagaimana ada pengaruh lingkungan pergaulan terhadap indeks prestasi mahasiswa?
- d. Bagaimana ada pengaruh *locus of control* terhadap indeks prestasi mahasiswa?

### 1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian diatas, tujuan umum yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stress, lingkungan pergaulan dan *locus of control* terhadap indeks prestasi mahasiswa
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stress terhadap indeks prestasi mahasiswa
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan pergaulan terhadap indeks prestasi mahasiswa
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap indeks prestasi mahasiswa

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan di bidang psikologi manajemen sumberdaya manusia mengenai peningkatan sumberdaya manusia melalui tingkat pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan ataupun kebijakan mengenai manajemen stress, circle pertemanan dan locus of control yang akan mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pedoman pada mahasiswa agar dapat mengatasi faktor yang dapat mempengaruhi indeks prestasinya kelak.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Stress, Lingkungan Pergaulan dan *Locus of Control* Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel Stress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel Lingkungan Pergaulan dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penyusana skripsi ini hanya berfokus pada satu lokasi studi kasus sehingga membuat kurangnya data yang didapatkan dan masih terdapat banyaknya studi kasus yang sejenis yang masih bisa digali lagi mengenai pengaruh stress, lingkungan pergaulan dan *locus of control* terhadap indeks prestasi mahasiswa.
2. Penggunaan kuesioner mengalami kendala atau hambatan pada penyusunan skripsi ini, dikarenakan muncul wabah covid-19 yang membuat responden mengalami kekhawatiran dan sulit untuk melakukan penyebaran kuesioner sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan data dari responden.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian seperti menambah responden mahasiswa akuntansi di seluruh Perguruan Tinggi di Malang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R. (2020). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Surveipada siswa kelasXI IIS diSMAKartika XIX-1 Bandung Tahun Ajaran 2019-2020)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Adrianto, H. 2014. Pengaruh *Locus Of Control* dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Statistika dan Tegangan pada Siswa SMKN 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(1): 50-58.
- Ananda, O. T., Gusyaliza, R., & Pertiwi, D. (2018). Hubungan Derajat Kerentanan Stres dan Prestasi Akademik Mahasiswa Indekos FK Unand Angkatan 2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 375-380.
- Asrori, H. M. (2015). *Perkembangan Siswa; Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: media akademi.
- Bety dan Laily. 2013. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan*: 11-18.
- Djarwo, F. (2018, Febuary). **PENGARUH PERGAULAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA KOTA JAYAPURA**. ISSN: 2338-3402, Volume: 06, 9-17.
- Ghufron, M. N. (2011). Risnawita. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Puataka Belajar
- Goff, A. M. (2011). *Stressors, academic performance, and learned resourcefulness in baccalaureate nursing students*. *International journal of nursing education scholarship*, 8(1).
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Kupriyanov, R., & Zhdanov, R. (2014). The eustress concept: problems and outlooks. *World Journal of Medical Sciences*, 11(2), 179-185.
- Mulinda, S. (2014, Agustus:). **PENGARUH HARGA DIRI DAN STRES TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DIKALANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS SYIAH KUALA**. Vol. 3, No. 3 Agustus: 49-58, 3, 49-58.
- Septiani, Y. (2016, Des). **PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA**. *JKPM*, Vol.02, No.01, 01 Des 2016, hlm. 118–128  
*Septiani, Pengaruh Locus of Control terhadap Prestasi*, Vol. 01, 118–128.
- Sri Mulinda, M. (2018). **PENGARUH HARGA DIRI DAN STRES TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DIKALANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN**





BISNIS, UNIVERSITAS SYIAH KUALA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(3), 49-58.

Susanto, P. H. (2009). *Pengaruh stress terhadap prestasi belajar mahasiswa (suatu kajian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

USMA, N. U. (2010, mei). HUBUNGAN STRES DENGAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2010. *12 Mei 2010*, 3-16.

Wulandari, S., & Widyastuti, A. (2014). Faktor-faktor kebahagiaan di tempat kerja. *Jurnal psikologi*, 10(1), 41-52.

WULANDARI, S. (2014, juli). PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN REMAJA DAN MOTIVASIBELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2013/2014. *21 Juli 2014*, 1-11.

Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 235-239.

